

Original Research Paper

Sosialisasi Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen FKIP Unram

Nuriadi¹, Gunawan², Ni Nyoman Sri Putu Verawati², Bagdawansyah Alqadri^{3*}, Ilham Syahrul Jiwandono³

¹Program Studi Pendidikan PPKn PIPS, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.4196>

Sitasi: Nuriadi., Gunawan., Verawati, N. N. S. P., Alqadri, B., & Jiwandoni, I. S. (2023). Sosialisasi Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen FKIP Unram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

*Corresponding Author:

Bagdawansyah Alqadri,

Program Studi PPKn PIPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Mataram,

Mataram, Indonesia;

Email: bagda_alqadri@unram.ac.id

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tridharma selain pendidikan dan penelitian, memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi FKIP Universitas Mataram. Namun yang menjadi masalah, masih banyak dosen FKIP Universitas Mataram yang belum mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi. Diperlukan strategi dan trik agar dosen dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi. Pada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh dosen dalam publikasi hasil penelitian adalah: kemampuan menulis dan menemukan ide, kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan bahasa asing, minim kerjasama, kajian pustaka/literatur. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh dosen dalam publikasi hasil penelitian adalah: memilih jurnal, menyiapkan draft artikel, mengirim naskah, komunikasi dengan reviewer dan editor. Merujuk pada hasil penelitian tersebut sehingga kami mengajukan kegiatan Sosialisasi Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen FKIP Universitas Mataram. Terimakasih kepada Universitas Mataram melalui LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan pendanaan melalui PNBP tahun 2022.

Keywords: Artikel Ilmiah, Publikasi Ilmiah, Jurnal Bereputasi.

Pendahuluan

Pengabdian merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat, yang memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan seorang dosen sebagai insan akademik. Kegiatan penelitian tidak berakhir dengan selesainya penelitian, tetapi dengan dilaksanakan dan didapatnya hasil temuan penelitian. Akhir dari sebuah kegiatan penelitian

menjadi awal atas kewajiban dalam menyebarluaskan hasil atau temuan penelitian. Menulis yang merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi atau pekerjaan dosen. Dosen sebagai pendidik di Perguruan Tinggi tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan tulisan. Dengan tulisannya itulah, dosen dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Salah satu media dalam penyebaran atau diseminasi hasil penelitian adalah publikasi ilmiah. Hasil penelitian tersebut tidak memiliki nilai akademik jika hanya berhenti dan dimuat pada

laporan penelitian saja. Hasil yang diperoleh harus dipublikasi agar temuan yang ada didalamnya diseminasi secara luas dan memberi pengaruh pada atmosfer akademik. Pertanyaan yang selalu terpatri dalam pikiran peneliti adalah Bagaimana agar hasil penelitian dapat dipublikasi pada jurnal? Dimulai dari mana proses publikasi dari hasil penelitian? Bagaimana taktik agar jurnal dapat terpublikasi dari hasil penelitian kita?

Pada Perguruan Tinggi khususnya di Indonesia umumnya penulisan dan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal - jurnal di Indonesia dan Jurnal Internasional masih relatif kurang. Walaupun penelitian telah banyak dilakukan, tetapi hasil-hasil penelitian tersebut hanyalah sebagai bahan dokumentasi yang sulit di akses oleh masyarakat umum dan masyarakat ilmiah. Jika hanya sebagai bahan dokumentasi, maka hasil-hasil penelitian hanya akan menjadi tidak bermakna dan bermanfaat, terlebih lagi bahwa penelitian-penelitian tersebut dibiayai oleh dana masyarakat maka seharusnya harus ada pertanggungjawaban kembali kepada masyarakat baik umum maupun masyarakat ilmiah dengan cara mempublikasikannya sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Terkait dengan pertanggungjawaban terhadap masyarakat ilmiah, maka pengetahuan tentang jurnal-jurnal ilmiah nasional bermutu dan terakreditasi serta memiliki dampak yang signifikan terhadap peneliti.

Dosen harus mempunyai kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Hal ini sangat penting baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan Perguruan Tinggi. Tetapi, kebanyakan dosen terkendala dalam hal penulisan karya ilmiah karena harus melalui proses yang rumit sehingga membutuhkan kemampuan menulis ilmiah yang baik. Kendala tersebut menghambat dosen dalam memenuhi persyaratan untuk promosi dan yang menyebabkan terhambatnya peningkatan kompetensi di bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah. Problematika ini juga terjadi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram. Berdasarkan data Sinta pada tahun 2019, jumlah publikasi artikel terindeks Scopus dari dosen FKIP Universitas Mataram selama 10 tahun, rata-rata hanya 4% dari jumlah dosen yang dipublikasikan di Jurnal Internasional atau seminar yang terindeks (Saprizal, dkk., 2021).

Hasil dokumentasi terkait dengan luaran PNBPK FKIP tahun 2020 diperoleh informasi bahwa dari 88 judul penelitian di FKIP yang didanai oleh PNBPK, 25 judul telah diseminarkan di ACCESS 2020 (*Annual Conference of Education and Social Science*), 14 judul di ACSET (*Annual Conference of Sains Education and Technology*) dan terbit di jurnal nasional sebanyak 4 judul, sehingga total 43 judul penelitian yang telah menuntaskan kewajibannya. Artinya, masih terdapat 45 judul yang masih belum menyelesaikan kewajibannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan berbagai strategi supaya penelitian yang telah dilaksanakan tidak berakhir pada laporan saja, melainkan selesai hingga tahap publikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, khususnya di FKIP Universitas Mataram dalam mempublikasikan hasil penelitiannya serta solusi dalam mengatasi persoalan tersebut.

Proses penerbitan hasil riset di jurnal menuntut kesabaran. Tidak jarang hasil penelitian yang dilakukan terbit 1 atau 2 tahun setelahnya. *Review* dari rekan sejawat yang rinci kadangkala membuat periset lenyap kesabarannya. Beberapa dari periset merasakan temuan atau hasil yang didapatkannya telah sempurna. Namun tidak jarang hasil *review* melaporkan kebalikannya. Terbitnya naskah ilmiah pada jurnal bereputasi internasional sangat membutuhkan jenjang atau tingkatan yang memerlukan waktu satu tahun bahkan lebih.

Kesulitan dari pekerjaan riset menjadi berlipat ganda bagi para peneliti di Indonesia yang sedang menghadapi kebimbangan antara dilema untuk mendapatkan dana penelitian dari Kementerian Ristekdikti mereka harus menunjukkan hasil publikasi ilmiah dalam jurnal yang terindeks Scopus, pusat data ilmiah komersil yang berbasis di Belanda. Sementara untuk menerbitkan karya ilmiah, terlebih di jurnal yang ternama, memerlukan data dari hasil penelitian.

Banyak dosen yang risau karena sejak 2018 para dosen yang ingin mengajukan proposal penelitian harus sudah memiliki skor H-index Scopus minimal dua untuk bidang sosial dan tiga untuk sains. Berdasarkan hasil dokumentasi, terdapat 13 judul penelitian yang masih belum tercapai luarannya di jurnal bereputasi di tahun 2020. Hal ini menjadi bukti bahwa masih ada banyak kendala untuk dosen dalam mempublikasikan hasil penelitiannya.

Karena merasa kesulitan menembus Jurnal Internasional bereputasi, maka tak banyak beberapa dosen Indonesia mengambil jalan singkat untuk membuat penyelenggaraan lokakarya dan seminar internasional di perguruan tinggi. Luaran dari kegiatan ini berupa paper atau prosiding yang umumnya abstrak dari penelitian makalah presentasi yang ditelaah secara baik oleh penelaah sejawat yang kemudian didaftarkan ke Scopus. Sehingga hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala dalam menembus publikasi internasional dengan responden beberapa dosen di FKIP Universitas Mataram.

Gagasan ide bisa didapatkan dari berbagai sumber, antara lain yaitu dengan membaca buku, membaca jurnal ilmiah, berdiskusi, menghadiri seminar, mengamati fenomena di masyarakat serta yang berasal dari sumber lainnya. Diskusi bersama pembimbing yang akan membicarakan terkait pemberian kesempatan kepada mahadosen untuk mendapatkan gagasan ide atau buah pikiran. Pembimbing akan memberikan jalan tengah, apakah sudah sesuai dengan topik yang diminati mahadosen atau mengarahkan sesuai dengan topik riset ilmiah yang sementara dikerjakan. Kendala yang menghambat dalam memulai menulis, yaitu berpikir bahwa ide tersebut harus *brilliant* atau akan "mengguncangkan" dunia, barulah bisa menggerakkan kita untuk berkarya. Menulis dari hal yang sederhana, janganlah tunggu sempurna, biarlah ide tersebut berproses dan bertahap. Apabila tidak bisa terselesaikan pada penelitian pertama, bisa dilanjutkan pada proses penelitian berikutnya atau tunggu sampai karya anda menemukan takdirnya (Farid, 2017). Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan dalam menulis menjadi problematika terbesar yang dihadapi oleh para peneliti, termasuk dalam hal menemukan ide. Hal ini sesuai dengan pendapat Kamaroesid, (2009) yang mengemukakan bahwa masalah terbesar dalam menulis karya ilmiah itu berasal dari diri sendiri, khususnya adanya pemikiran bahwa menulis memerlukan bakat dan kebiasaan terlebih dahulu. Kesulitan yang dialami peneliti didasarkan pada kesulitan menuliskan ide yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan. Banyak para dosen yang kesulitan dalam menuangkan yang ada di pikirannya dalam bentuk tulisan. Disamping itu, Bandura (dalam Rismayanti & Rolina, 2004) menyatakan bahwa manusia mempunyai syarat untuk menjadi individu yang aktif. Manusia

memiliki kemampuan untuk melakukan pengaturan dan berpikir tentang dirinya dan lingkungan. Kemampuan dalam mengontrol dan pengendalian lingkungan tersebut. Serta kemampuan dalam berperilaku melalui proses pembelajaran dalam bentuk pengamatan. Pengamatan ini akan diimitasi oleh orang lain. Perlu adanya terkait pemberian pelatihan dalam membiasakan kepenulisan ilmiah secara baik dan benar.

Problematika kedua yang dialami oleh para dosen yaitu kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Seharusnya dosen yang sehari-harinya bekerja dengan teknologi bisa mempermudah dalam melakukan penelitian yang dilakukan. Publikasi ilmiah berbasis elektronik menuntut dosen agar menguasai panduan kepenulisan artikel ilmiah elektronik. Bagian-bagian penunjang kepenulisan artikel ilmiah elektronik ini dapat dikelompokkan berdasarkan fungsinya yaitu perangkat pengumpul data rujukan, penulisan, pengecekan dan pengiriman. Perangkat pengumpul data rujukan meliputi *e-journal*, *digital library*, dan portal database akademik seperti Moraref dan Google Scholar. Pelacakan sumber tulisan sitasi untuk mencari artikel-artikel yang berpengaruh melalui Scopus, Google Scholar maupun situs lama Web of Science (Bakkalbasi, N., Bauer, K., Glover, J., & Wang, 2006). Perangkat lunak penunjang yang digunakan dosen antara lain aplikasi eksternal seperti Mendeley untuk memudahkan pengutipan (*citation*), atau perangkat berbasis internet seperti *Google Translate* untuk memudahkan proses alih bahasa dan pengecekan *grammar*. Perangkat yang memudahkan dosen melakukan pengecekan plagiarisme juga sudah tersedia dalam beberapa aplikasi seperti *Essayrater*, *Seesources*, *Plagiarism Detector* dan yang populer yaitu *Turnitin* (Gilliam, L., Marinuzzi, J., & Ioannou, 2011).

Kurang menguasai bahasa asing menjadi tantangan yang dihadapi oleh para dosen, khususnya dosen yang sudah senior. Terlebih, proses publikasi di jurnal internasional bereputasi mengharuskan untuk menggunakan Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat Blumner (2008) yang menegaskan bahwa kekurangan dari tulisan terletak pada aspek kebahasaan, tak terkecuali tulisan karya ilmiah. Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa kedua baik dalam proses kegiatan formal maupun nonformal.

Untuk menyiasati hal tersebut dosen seharusnya melatih kemampuan kepenulisannya

dalam Bahasa Inggris. Dosen perlu waktu belajar mulai dari kosa kata serta dasar-dasar yang ada dalam Bahasa Inggris serta diusahakan banyak-banyak membaca artikel jurnal internasional untuk sarana belajar. Dari membaca contoh-contoh artikel di jurnal ilmiah Internasional bereputasi, maka dari itu dosen dapat mengenali dan memahami penggunaan kata-kata yang sesuai dengan kebiasaan yang digunakan oleh *native speaker*.

Penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi lisan sering dijumpai dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini diketahui karena kurangnya praktik dalam penggunaan bahasa asing yang menjadi salah satu faktor kesulitan dalam penguasaan bahasa asing. Sesuai dengan pendapat Huri (2014), Indonesia adalah negara yang memiliki bahasa hingga 741 bahasa. Jumlah yang dimiliki ini menempatkan bahwa Indonesia menjadi negara peringkat kedua dengan bahasa terbanyak di dunia. Kemudian Bahasa Inggris di negara Indonesia semakin intensif dan ekstensif yang dipelajari dengan kemahiran bahasa Inggris yang menjadi syarat penerimaan dan penamatan mahadosen program studi S2 dan S3 di beberapa perguruan tinggi dan juga sebagai syarat untuk melamar kerja di beberapa perusahaan, Bahasa Inggris yang digunakan secara luas dan jumlah penduduk Indonesia yang mampu berbahasa Inggris masih sangat rendah, sehingga pemakaian bahasa Inggris di Indonesia masih terbatas pada kegiatan-kegiatan dan kalangan tertentu serta cenderung sebagai keabsahan yang sah. (Panggabean, 2016).

Kolaborasi adalah aspek yang sangat penting dalam sebuah publikasi. Semakin luas jaringan kolaborasi itu menunjukkan semakin kompleksnya hasil penelitian. Probelmatika ini juga dialami oleh para dosen yang ada di lokasi penelitian. Kurang lebih kolaborasi yang menjadi faktor penghambat dari penelitian yang kebanyakan dilakukan pada lingkungan internal atau dalam saja. Seperti yang sudah diketahui, manusia sebagai makhluk sosial, yang dalam kehidupannya selalu berkaitan dengan orang lain. Ketergantungan manusia dengan manusia lain itulah yang memunculkan hubungan kolaborasi (Jones, 2003). Menurut Nangpaul dalam Surtikanti (2004), ia mengemukakan bahwa keberhasilan sebuah ilmu pengetahuan merupakan kolaborasi dan kerja sama. Melakukan kolaborasi seharusnya kolaborator memerlukan banyak hal. Partisipasi aktif dari kolaborator ini akan terjadi jika ada keseimbangan

dan kompetensi yang memadai dan setara. Keadaan ini akan membuat sulit jika kolaboloratnya bersifat non partisipatif atau tidak partisipatif, hal ini terjadi di negara-negara yang baru saja berkembang. (Sufianti, E., Sawitri, D., Pribadi, K. N., & Firman, 2013). Problematika yang muncul karena ciri-ciri individu dan proses yang tidak ideal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa di zaman sekarang ini untuk berkolaborasi di bidang penelitian sangat sulit karena keterbatasan waktu serta sedikitnya dosen dan mahadosen yang memiliki akun media sosial penelitian seperti academia.edu, researchgate.net, sinta2ristekdikti.go.id, dan Google Scholar. Seperti yang diketahui, bahwa perkembangan teknologi telah memunculkan aplikasi eksternal Mendeley selain memudahkan pengutipan, juga dapat berfungsi sebagai alat jejaring sosial yang dapat membantu peneliti untuk saling berkolaborasi (Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, 2011).

Metode

Dalam rangka memecahkan permasalahan sedikitnya ada pemahaman terkait Sosialisasi Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen FKIP Universitas Mataram, maka pendekatan yang digunakan yaitu **Collaborative Collegial Power Sharing**. Hal ini dilakukan dalam rangka interaksi antara peserta dengan Tim Pengabdian, **tidak bersifat menggurui**, tetapi lebih ke pada tukar pikiran secara aktif. Juga kesempatan ini lebih ke pada tukar pengalaman terkait dengan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi pada Dosen FKIP Universitas Mataram. Dengan demikian akan meningkatkan publikasi artikel ilmiah bagi dosen dilingkungan FKIP Universitas Mataram.



Faktor Pendukung

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi diri secara internal untuk melakukan identifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Pemetaan ini menjadi penting agar tim pengabdian dapat mengetahui secara tepat faktor yang turut menentukan keberhasilan dari kegiatan.

1. Publikasi artikel pada jurnal bereputasi merupakan salah satu komponen penting dalam capaian Indeks Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, Lembaga dalam hal ini sangat mendorong dan mendukung dosen untuk dapat menerbitkan artikelnya pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu, Universitas Mataram untuk dapat meningkatkan publikasi artikel dosen pada jurnal internasional bereputasi mendukung dan mendorong para dosen melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan terhadap dosen untuk menulis artikel serta berlangganan dengan aplikasi-aplikasi seperti *proquest* yang dapat memudahkan dosen dan civitas akademika Universitas Mataram untuk membuat artikel.
2. Untuk dapat meningkatkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi Universitas Mataram memberikan *reward* kepada dosen yang dapat menerbitkan artikelnya yang termuat dalam Surat Edaran Rektor Universitas Mataram.

Faktor Penghambat

Proses penerbitan hasil riset di jurnal menuntut kesabaran. Tidak jarang hasil penelitian yang dilakukan terbit 1 atau 2 tahun kemudian. Review dari rekan sejawat yang rinci kadangkala membuat periset lenyap kesabarannya. Sebagian dari periset

merasa hasil yang didapatkannya telah terkini serta sempurna.

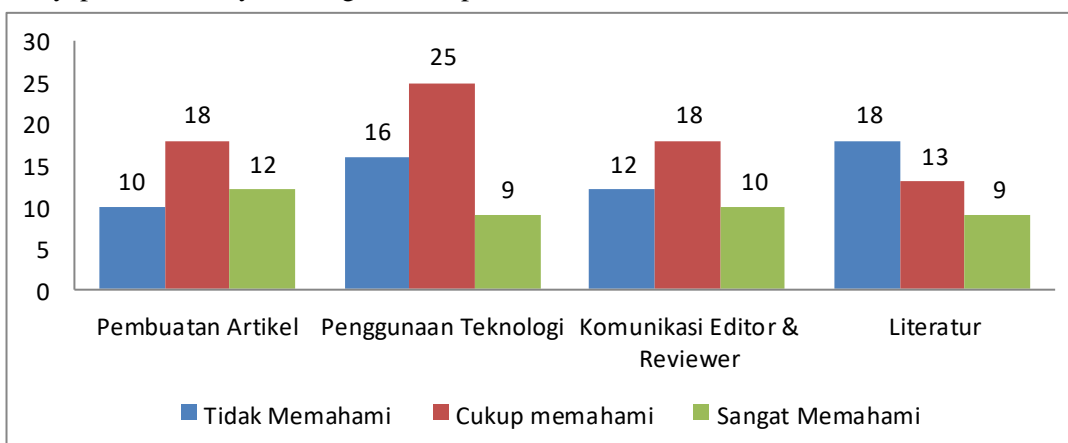
Hasil dan Pembahasan



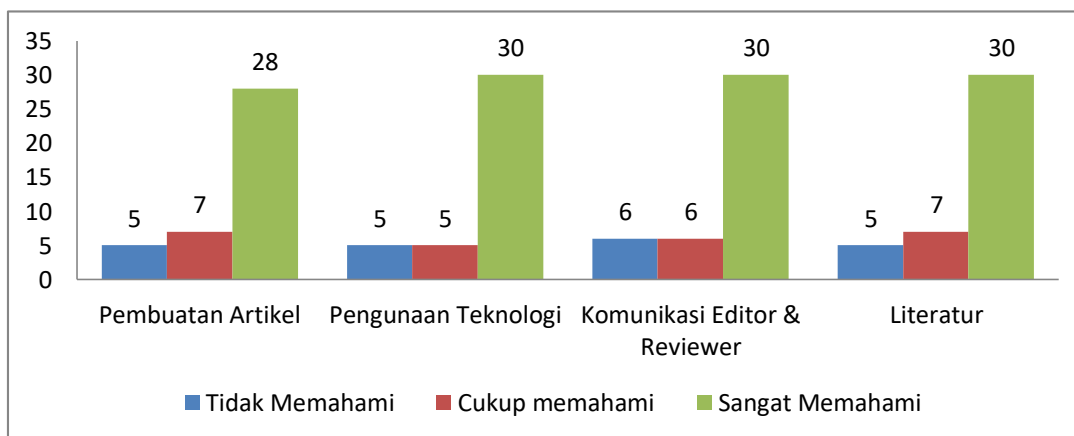
Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Jasa

Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para dosen tentang pembuatan artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, diuraikan dalam bentuk Hasil uji pada pre test dan post test terhadap peserta kegiatan mengenai Persepsi dosen terhadap radikalisme.



Gambar 3 Persentasi Hasil Pre Tes Persepsi Dosen FKIP Universitas Mataram tentang publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi



Gambar 4. Persentasi Hasil Post Tes Persepsi Dosen FKIP Universitas Mataram tentang publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi

▪ Pembuatan Artikel

Hasil uji menunjukkan bahwa hasil post-test (28) lebih tinggi dari pada pre-test (12). Berdasarkan hasil uji ini terlihat bahwa ada peningkatan atas pemahaman peserta terhadap pembuatan artikel. Peserta memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam membuat artikel hal ini sangat penting mengingat terjadi miskonsepsi atau kesalahpahaman terkait dengan pengertian radikalisme.

▪ Penggunaan Teknologi

Terdapat perubahan skor yang cukup signifikan terkait pemahaman peserta mengenai penggunaan teknologi. Semula skor pre-test sebesar (9) dan setelah mengikuti kegiatan diperoleh hasil skor post-test sebesar (30). Perubahan pengetahuan terhadap penggunaan teknologi dapat membantu peserta untuk membuat artikel.

▪ Komunikasi Editor dan Reviewer

Dari segi pemahaman mengenai Komunikasi Editor dan Reviewer terlihat juga mengalami perubahan, dilihat dari besarnya skor dari skor post-test atas pre-test. Terdapat peningkatan skor dari (10) menjadi (30). Para peserta memahami tentang tips dan trik untuk berkomunikasi dan menyelesaikan hasil reviewer.

▪ Literatur

Pemahaman terkait dengan pembuatan kutipan/literatur terjadi peningkatan skor menjadi (30) pada hasil post-test. Para peserta menyadari cara untuk menyusun literatur atau kutipan yang dimiliki dengan menggunakan aplikasi seperti *mendeley* serta bagaimana cara mencari literatur dengan menggunakan *proquest*.

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Workshop Penulisan Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Peserta memberi respon positif terhadap kegiatan Workshop penulisan artikel pada jurnal Internasional bereputasi					√
2	Peserta memberikan perhatian pada penjelasan narasumber					√
3	Peserta mengajukan pertanyaan				√	
4	Peserta mengajukan pendapat				√	
5	Peserta menjawab pertanyaan narasumber				√	
6	Peserta mengikuti kegiatan Workshop penulisan artikel pada jurnal Internasional bereputasi sampai selesai					√

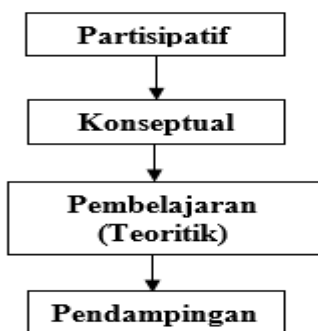
Keterangan :

- 1= Gagal
- 2= Kurang
- 3= Cukup
- 4= Baik
- 5= Sangat Baik

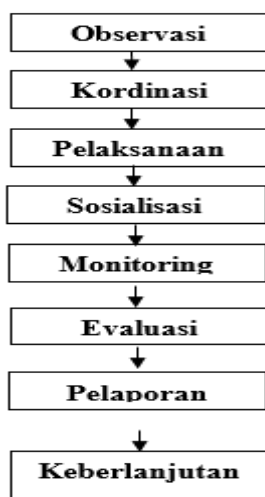
Berdasarkan Tabel 1 tersebut, menunjukkan respon positif, perhatian, dan mengikuti kegiatan Workshop penulisan artikel pada jurnal Internasional bereputasi sangat baik, peserta memberikan, mengajukan pertanyaan, pendapat, dan memberikan jawaban dari pertanyaan narasumber dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki respon sangat baik dalam upaya pembuatan artikel.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini disusun secara sistematis pada alur kerja dengan pendekatan dan prosedur sebagai berikut :



Gambar 5 Alur Pendekatan Program



Gambar 6 Alur Prosedur Program

1) Alur Pendekatan Kegiatan Sosialisasi, yakni :

- Pendekatan Partisipatif
Dilakukan secara koordinatif, melibatkan Tim Pelaksana dengan Mitra. Forum komunikasi dan koordinasi ini sebagai wadah strategis untuk membahas terkait persoalan administratif, teknis, pendanaan, secara terbuka dan demokratis untuk menemukan solusinya bagi pihak-pihak yang dilibatkan.
- Pendekatan Konseptual
Dilakukan dengan pola pembinaan sikap dan mental dan pengetahuan dosen di wilayah mitra. Harapannya dosen di wilayah mitra memiliki pengetahuan tentang pembuatan artikel sehingga upaya untuk membuat artikel dosen dapat dilakukan dengan efektif.
- Pendekatan Teori
Dilakukan melalui kegiatan tatap muka dan diskusi.
- Pendekatan Reflektif
Dilakukan dengan evaluasi kegiatan selanjutnya dilakukan refleksi dan keberlanjutan dalam bentuk monitoring dan pendampingan, baik terprogram maupun insidental guna menjaga kualitas hasil kegiatan serta meningkatkan kemitraan.

2) Langkah-langkah sistematis yang dilakukan pada kegiatan ini mengikuti prosedur dalam delapan tahapan berikut:

- Observasi
Dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara untuk pengumpulan data-data pada wilayah kerja mitra. Sasaran adalah dosen. Tujuan metode ini adalah untuk mengumpulkan data awal berupa fakta di lapangan untuk mendapat pemecahannya, seperti tentang pandangan dosen tentang penulisan artikel.
- Koordinasi
Setelah ditemukannya fakta-fakta dan permasalahan tentang publikasi dosen, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pimpinan lembaga serta pengurus organisasi kedosenan di wilayah kerja mitra, pejuang perdamaian, duta perdamaian dan perwakilan dosen untuk memilih aspek permasalahan yang prioritas untuk mendapat pemecahannya.

- **Sosialisasi Program**
Selanjutnya dilakukan pembentukan Panitia Pelaksana yang terdiri dari Tim dosen, n, mitra, serta relawan yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu perdamaian secara umum. Kerja Tim Pelaksana selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang program berupa pendidikan damai yang perlu diberikan kepada dosen, serta teknis pelaksanaannya. Pada forum ini diupayakan dilakukan secara demokratis dan partisipatif guna memperoleh hasil keputusan yang efektif.
- **Pelaksanaan**
Setelah diperoleh kesepakatan tentang materi yang akan diberikan kepada peserta, segera dilakukan pelaksanaan program oleh Tim sesuai SOP.
- **Monitoring**
Keberhasilan program ini perlu dilakukan dengan kegiatan monitoring atau pengawasan yang dilaksanakan secara terprogram dan periodik. Tujuannya adalah agar mendapatkan penjaminan atas kualitas mutu program dan efektivitasnya untuk memenuhi aspek keberlanjutan
- **Evaluasi**
Hasil monitoring menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pelaksanaan program agar sesuai target yang diharapkan. Evaluasi dilakukan secara periodik sesuai dengan perkembangan pelaksanaan program.
- **Pelaporan**
Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi baik dalam pengelolaan keuangan dan administrasi maka pelaporan segera dilakukan disertai bukti fisiknya.
- **Keberlanjutan**
Hasil evaluasi kegiatan menjadi proyeksi untuk keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan.



Gambar 7. Kegiatan pengabdian

Produk

Produk dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan di *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JPMIPA*.

Kesimpulan

Kegiatan ini memiliki respon positif, perhatian, dan mengikuti kegiatan Workshop penulisan artikel pada jurnal Internasional bereputasi sangat baik, peserta memberikan, mengajukan pertanyaan, pendapat, dan memberikan jawaban dari pertanyaan narasumber dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki respon sangat baik dalam upaya pembuatan artikel.

Daftar Pustaka

- Bakkalbasi, N., Bauer, K., Glover, J., & Wang, L. (2006). Three Options for Citation Tracking: Google Scholar, Scopus and Web of Science. *Biomedical Digital Libraries*, 3(7), 1–8.
- Farid, M. (2017, September). *'Membumikan Ide, Ukirlah Sejarah di Masamu*.
- Hadisaputra, Saprizal. 2021. Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Internasional Bereputasi dengan Faktor Dampak yang Tinggi. *Unram Journal of Community Service* 1(1), 6-11
- Hanum, Farida. 2009. Penyusunan Karya Ilmiah bagi Jabatan Fungsional. Disampaikan pada Diseminasi Penyusunan Karya Ilmiah bagi Jabatan Fungsional yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 5 November 2009 di Hotel Galuh Anindita Yogyakarta



- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi
- Gilliam, L., Marinuzzi, J., & Ioannou, P. (2011). TurnItOff – Defeating Plagiarism Detection Systems. In Proceedings of the 11th Higher Education Academy. *ICS Annual Conference*.
- Huri, D. (2014). Penguasaan Kosakata Kedwibahasaan antara Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia pada Anak-anak (Sebuah Analisis Deskriptif Komparatif). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 59–77.
- Kamaroesid, H. (2009). *Menulis Karya Ilmiah untuk Jabatan Guru*. GP Press.
- Miles, M.B., Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- University Press Rismayanti & Rolina. (2004). *Pencarian Jati diri Melalui Proses Belajar dan Pengalaman*.
- Rohmah, dkk. 2016. *Publikasi Ilmiah dan Pengembangan Potensi Diri Dosen*. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322.
- Subadi, Tjipto. 2018. *Strategi Menyusun Karya Ilmiah Untuk Publikasi Jurnal Internasional*. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sufianti, E., Sawitri, D., Pribadi, K. N., & Firman, T. (2013). *Proses Kolaboratif dalam Perencanaan Berbasis Komunikasi pada Masyarakat Nonkolaboratif*. *Mimbar*, 29(2), 133– 144.
- Sunarno, 2009. *Strategi Pengembangan Publikasi Ilmiah*. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5(2).
- Sutedi, Adrian. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 9 tentang Pendidikan Tinggi
- Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, D. L. (2011). Mendeley: Creating Communities of Scholarly Inquiry Through Research Collab...: Online Library Search. *TechTrends*, 55(1), 32–36.